

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS V DI
SEKOLAH DASAR**

TESIS



**OLEH
IRFAN SEPTIAN
17124028**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Irfan Septian, 2022. Development of Student Worksheets (LKPD) Based on the Constructivist Approach in Thematic Learning to Improve Critical Thinking Skills for Fifth Grade Students in Elementary Schools. Thesis of the Padang State University Postgraduate Program.

Based on a preliminary study conducted in class V of SDN 16 Pariangan on the use of LKPD as a learning resource. LKPD is more widely used to evaluate student learning outcomes given at the end of learning or as homework material. Teachers have not developed LKPD that is tailored to the needs of students based on the ability level of their students.

This study discusses the development of worksheets and worksheets based on a constructivist approach that is valid, practical and effective in thematic learning in fifth grade elementary school. The research method used is a research design by Thiagarajan, Semmel, Dam Semmel (1974). This research was conducted in four phases, namely defining, designing, developing, and distributing worksheets and lessons in elementary schools. Data were collected using document analysis, observation, interviews, field notes, tests, and questionnaires. The data collected were analyzed qualitatively and quantitatively.

Based on the research that has been done, the LKPD has met the valid criteria in terms of content, approach, format, language and presentation with a percentage of 88.5% with a very valid category. The results of observations, questionnaires, and interviews showed that students were practical in terms of ease of use, use of time, and readability by teachers and students with a percentage of 84.43% in the very practical category. Students' critical thinking skills were developed and improved with a percentage of 51.87% with moderate criteria to 80.16% with high category. Learners can understand, find, analyze, collaborate, try and solve problems related to everyday life in thematic learning.

Keywords : Workshet, Constructivis, Critical Thinking.

ABSTRAK

Irfan Septian, 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kelas V SDN 16 Pariangan terhadap pemanfaatan LKPD sebagai sumber belajar. LKPD lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang diberikan diakhir pembelajaran atau sebagai bahan pekerjaan rumah. Guru belum mengembangkan LKPD yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan peserta didiknya.

Penelitian ini membahas pengembangan lembar kerja dan lembar kerja berdasarkan pendekatan konstruktivis yang valid, praktis dan efektif pada pembelajaran tematik di kelas V sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974). Penelitian ini dilakukan dalam empat fase, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran lembar kerja dan pelajaran di sekolah dasar. Data dikumpulkan menggunakan analisis dokumen, observasi, wawancara, catatan lapangan, tes, dan kuesioner. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, LKPD telah memenuhi kriteria valid dalam hal konten, pendekatan, format, bahasa dan penyajian dengan persentase 88,5% dengan kategori sangat valid. Hasil pengamatan, kuesioner, dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik praktis dalam hal kemudahan penggunaan, penggunaan waktu, dan keterbacaan oleh guru dan peserta didik dengan presentase 84,43% dengan kategori sangat praktis. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang dikembangkan dan ditingkatkan dengan persentase 51,87% dengan kriteria sedang menjadi 80,16% dengan kategori tinggi. Peserta didik dapat memahami, menemukan, menganalisis, berkolaborasi, mencoba dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik, Konstruktivis, Berpikir Kritis.

DAFTAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Irfan Septian*


NIM : 17124028

Nama

Tanda Tangan

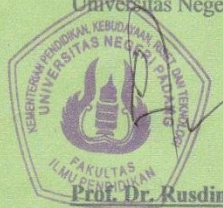
Tanggal

Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D.
Pembimbing




04-02-2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002


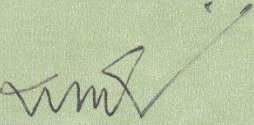
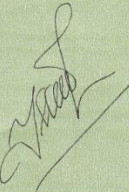
Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

DAFTAR PERSETUJUAN KOMISI

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. Svahril, M. Pd, Ph. D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA., Ph. D.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Yeni Erita, M. Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : *Irfan Septian*

NIM : 17124028

Tanggal Ujian : 04 Februari 2022

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di Sekolah Dasar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak orang lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 04 Februari 2022
Saya yang Menyatakan,



Irfan Septian
NIM. 17124028

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar”. Selanjutnya, Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita umatnya dalam menajalani kehidupan dunia ini.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Genefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas di UNP.
3. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
4. Bapak Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D dan Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd selaku kontributor.
6. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D, Dr. Ramalis Hakim M.Pd, dan Bapak Dr. Desyandri, M.Pd dan ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd sebagai validator yang telah memberikan masukan dan saran-dalam dalam penelitian ini.

7. Bapak Hamdani, S.Pd, SD selaku kepala sekolah UPT SDN 16 Pariangan yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Elhutri, S.Pd, SD selaku kepala sekolah UPT SDN 07 Sungai Jambu yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh majelis guru UPT SDN 16 Pariangan dan UPT SDN 07 Sungai Jambu yang telah banyak membantu memfasilitasi telaksananya penelitian ini.
10. Ayahanda Jufri dan Ibunda Elmiteti, yang telah membesarkan, memberi restu dan dorongan kepada penulis selama mengikuti pendidikan, yang selalu memberikan motivasi, pengorbanan dan dukungan secara moril.
11. Istri tercinta Eka Rahmawati, S.Pd., M.Pd. yang selalu mendampingi memberikan motivasi, pengorbanan dan dukungan secara moril.
12. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.

Terimakasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Amiin.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khazanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi para pembaca. Untuk lebih sempurnanya tesis ini maka penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak.

Padang, Februari 2022
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR PERSETUJUAN TESIS	iii
DAFTAR PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Ruang Lingkup.....	11
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	12
H. Definisi Operasional.....	13
BAB II Tinjauan Pustaka	
A. Tinjauan Teoritis.....	15
1. Teori Belajar.....	15
a. Jenis-Jenis Teori Belajar.....	16
2. Pendekatan Konstruktivis.....	19
a. Pengertian Pendekatan Konstruktivis.....	19
b. Implikasi Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran.....	21
c. Karakteristik Pendekatan Konstruktivis.....	23

d.	Langkah-Langkah Pendekatan Konstruktivis.....	24
3.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	29
a.	Pengertian LKPD.....	29
b.	Jenis LKPD.....	31
c.	Manfaat LKPD.....	32
d.	Prosedur Penyusunan LKPD.....	33
e.	Tujuan LKPD.....	36
4.	Pembelajaran Tematik Terpadu.....	36
a.	Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	36
b.	Prinsip Model Pembelajaran Tematik Terpadu.....	38
c.	Landasan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	41
5.	Pembelajaran Sainifik.....	43
a.	Kriteria Pembelajaran Sainifik.....	43
b.	Langkah-Langkah Pembelajaran Sainifik.....	45
6.	Kemampuan Berpikir Kritis.....	47
a.	Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	47
b.	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	50
7.	Karakteristik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar.....	52
B.	Penelitian Relevan.....	52
C.	Kerangka Berpikir.....	56
BAB III Metode Penelitian		
A.	Model Pengembangan LKPD.....	59
B.	Procedur Penelitian	61
1.	Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	63
2.	Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	64
3.	Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	66
4.	Tahap <i>Dessiminate</i> (Penyebaran).....	68
C.	Subjek Uji Coba.....	69
D.	Jenis Data.....	69
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	69
1.	Lembar Instrumen Validasi LKPD.....	69

2. Lembar Instrumen Kepraktisan LKPD.....	70
3. Instrumen Keefektifan Penggunaan Perangkat Pembelajaran.....	70
F. Teknik Analisis Data.....	71
1. Analisis Validitas.....	71
2. Analisis Praktikalitas.....	72
3. Analisis Efektifitas.....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	79
1. Hasil Tahap Pendefinisian.....	79
2. Hasil Tahap Perancangan.....	103
3. Hasil Tahap Pengembangan.....	108
4. Hasil Tahap Penyebaran.....	122
B. Pembahasan.....	123
1. Validitas	124
2. Praktikalitas.....	126
3. Efektifitas.....	127
C. Keterbatasan Penelitian.....	129
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	130
B. Implikasi	131
C. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
3.1 Kriteria LKPD Berbasis Pendekatan Konstruktivis yang Berkualitas Tinggi.....	61
3.2 Kriteria Validitas LKPD Berbasis Pendekatan Konstruktivis.....	71
3.3 Kriteria praktikalitas LKPD Berbasis Pendekatan Konstruktivis.....	72
3.4 Kriteria Penilaian Proses Keterampilan Berpikir Kritis.....	73
4.1 KI dan KD Tema 2 Subtema1.....	87
4.2 Validator LKPD berbasis Pendekatan Konstruktivis	109
4.3 Data hasil validasi ahli isi LKPD berbasis Pendekatan Konstruktivis.....	111
4.4 Data hasil validasi ahli kebahasaan LKPD berbasis Pendekatan Konstruktivis.....	111
4.5 Data hasil validasi ahli penyajian pada LKPD berbasis Pendekatan Konstruktivis.....	111
4.6 Hasil validasi RPP berbasis Pendekatan Konstruktivis.....	112
4.7 Hasil Penghitungan Validitas Soal.....	113
4.8 Tingkat kesukaran soal.....	114
4.9 Daya beda soal.....	114
4.10 Saran dan Revisi pada LKPD.....	115
4.11 Hasil Revisi di Kelas Small groups.....	118

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1.1 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan peserta didik	5
2.1 Kerangka Berpikir	58
3.1 Prosedur Pengembangan LKPD menggunakan Pendekatan Konstruktivis untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar.....	62
4.1 Cover pada LKPD.....	104
4.2 Kata Pengantar pada LKPD.....	105
4.3 Pendahuluan pada LKPD.....	105
4.4 KD dalam LKPD.....	105
4.5 Petunjuk Penggunaan LKPD untuk Guru dan Peserta Didik.....	106
4.6 Petunjuk penggunaan LKPD.....	107
4.7 Kegiatan Apersepsi.....	107
4.8 Kegiatan Eksplorasi.....	107
4.9 Kegiatan Berdiskusi.....	107
4.10 Pengembangan dan Aplikasi Konsep.....	107
4.11 Refleksi.....	108
4.12 Kegiatan Penilaian.....	108
4.13 Uji coba small grup di kelas V UPT SD N 16 Pariangan	117
4.14 Sebelum revisi.....	119
4.15 Sesudah Revisi.....	119
4.16 Setelah Revisi.....	120
4.17 Proses Pembelajaran Menggunakan LKPD berbasis Pendekatan Konstruktivis di UPT SDN 07 Sungai Jambu.....	123
4.18 Kegiatan Mempromosikan Produk LKPD Berbasis	

	Pendekatan Konstruktivis di UPT SDN 07 Sungai Jambu.....	123
4.19	Jawaban Peserta Didik pada Lembar LKPD.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	139
2 Hasil Validasi Wawancara Guru dan Peserta Didik.....	252
3 Hasil Nilai Penilaian Harian Tema 1 Kelas V.....	258
4 Lembar Validasi LKPD Segi Isi.....	259
5 Hasil validasi LKPD berbasis pendekatan Konstruktivis aspek isi/konten tematik/didaktik.....	264
6 Lembar Validasi LKPD Segi Penyajian/Tampilan.....	270
7 Hasil validasi LKPD berbasis pendekatan Konstruktivis aspek penyajian.....	274
8 Rekapitulasi hasil validasi LKPD berbasis pendekatan Konstruktivis aspek penyajian.....	281
9 Lembar validasi LKPD berbasis pendekatan Konstruktivis aspek Bahasa.....	282
10 Hasil Validasi LKPD Berbasis Pendekatan Konstruktivis Aspek Bahasa.....	284
11 Lembar Validasi RPP.....	287
12 Hasil Validasi RPP.....	291
13 Hasil Validasi Respon Peserta Didik.....	298
14 Hasil Validasi Respon Guru.....	304
15 Hasil Respon Peserta Didik.....	309
16 Rekapitulasi Praktikalitas Angket Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan LKPD berbasis Pendekatan Konstruktivis.....	313
17 Hasil Respon Guru.....	315
18 Rekapitulasi Praktikalitas LKPD berbasis Pendekatan Konstruktivis.....	319
19 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis.....	320
20 Instrumen Penilaian Berpikir Kritis.....	321

21	Hasil Validasi Rubik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis.....	325
22	Hasil Validitas Soal Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	327
23	Hasil Validitas Soal.....	329
24	Reliabelitas soal kemampuan berpikir kritis peserta didik.....	330
25	Tingkat kesukaran soal.....	331
26	Daya beda soal	332
27	Nilai Pretes dan Postes Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	333
28	Hasil Evaluasi Pembelajaran.....	335
29	Surat Izin Permohonan Penelitian.....	336
30	Surat Rekomendasi Penelitian dari Sekolah.....	338

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci dalam mengembangkan peradaban bangsa. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dengan tujuan mencerdaskan bangsa, salah satunya melakukan perubahan kurikulum.

Kemendikbud telah melakukan pengembangan kurikulum sebagai revisi atas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberi nama Kurikulum 2013. Sebelum Kurikulum 2013 diterapkan, pemerintah melakukan evaluasi terhadap kurikulum sebelumnya dan melakukan uji coba akan keterlaksanaan Kurikulum 2013. Kurikulum sebelumnya memiliki beberapa kekurangan, diantaranya beberapa kompetensi yang dibutuhkan, misalkan penerapan pendidikan karakter, pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran yang secara teori berpusat pada peserta didik.

Kurikulum 2013 menekankan analisis tentang proses berpikir dan memupuk kemampuan berpikir serta pemahaman peserta didik. Kurikulum 2013 mengacu pada delapan standar (Standar Isi, Standar Proses, Standar Kelulusan, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan, Standar Pengelolaan dan Standar Penilaian Kependidikan) yang semuanya itu diatur oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan.

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik sekolah dasar di Indonesia berdasarkan kurikulum tematik terpadu 2013 merupakan integrasi antar disiplin, multidisiplin, dan transdisipliner. Narti dkk. (2016:1) menyampaikan, "*Thematic learning is defined as a learning that is designed based on a particular theme*". Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan yang khusus tema. Kegiatan pembelajaran berbasis tematik didasarkan pada sebuah tema yang didalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema.

Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif, karena mengintegrasikan dimensi sikap,

pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan, menggabungkan kompetensi dari beberapa pelajaran dasar untuk dihubungkan satu sama lain sehingga saling memperkuat, menggabungkan kompetensi inti dari setiap pelajaran sehingga setiap pelajaran masih memiliki kompetensi dasar sendiri dan menghubungkan berbagai mata pelajaran dengan lingkungan di sekitarnya. Implementasi pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Guru harus memahami materi apa yang diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di sekolah.

Penerapan Kurikulum 2013 harus didukung dengan berbagai perangkat pembelajaran yang secara aktif mengembangkan peserta didik. Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD berisi lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang dapat digunakan untuk penanaman konsep dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep atau materi pembelajaran. LKPD membantu peserta didik lebih memahami materi yang belum dipahami dari penjelasan guru pada proses pembelajaran.

LKPD harus berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan LKPD, peserta didik termotivasi melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Celikler dan Zaynep (2012:1) memaparkan bahwa lembar kerja membuat peserta didik aktif dalam lingkungan belajar yang menunjukkan bagaimana mendapatkan temuan secara terkontrol dengan membuat pengamatan, membentuk hipotesis dan

melakukan eksperimen seputar topik tertentu. Salah satu cara ditunjukkan dengan memberi bimbingan yang diperlukan kepada peserta didik dengan lembar kerja.

Pengamatan di UPT SDN 16 Pariangan yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2021, kenyataannya yang terjadi di UPT SD Negeri 16 Pariangan saat ini adalah pembelajaran masih bertumpu pada penggunaan buku paket dan LKPD dari penerbit. LKPD masih bersifat nasional sehingga beberapa materi kurang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik. Proses pembelajaran menggunakan LKPD, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dari pada mencari tahu sendiri permasalahan yang ada dalam LKPD dan soal-soal yang disediakan di dalam LKPD digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang diberikan diakhir pembelajaran atau sebagai bahan pekerjaan rumah sehingga kurang efektif. Guru belum mengembangkan LKPD yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan dan lingkungan belajar peserta didiknya.

Pembelajaran masih didominasi oleh guru dengan penggunaan metode ceramah. Hal ini belum sesuai dengan keinginan kurikulum, sehingga peserta didik masih belum dapat mengembangkan kemampuannya secara aktif. LKPD yang digunakan peserta didik masih kurangnya aktivitas-aktivitas yang membimbing peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya menemukan sebuah konsep atau penyelesaian masalah. LKPD cenderung berisi soal-soal yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan benar, dapat dilihat pada gambar 1.1 :

Kerjakan sesuai perintahnya!
1. Amatilah gambar di bawah ini!

Materi Pembelajaran
Bahasa Indonesia KD 3.4 dan 4.4

Menanggapi Isi Iklan
Kalimat-kalimat dalam iklan singkat dan jelas. Bahasanya mudah dipahami dan menarik. Tulisan dan gambar dalam iklan juga harus menarik. Kamu dapat menanggapi isi iklan berdasarkan kalimat dan gambar iklan tersebut. Dalam menanggapi iklan, kamu harus menyampaikan dengan santun.

Ayo Beraktivitas
Bahasa Indonesia KD 4.4

Kerjakan sesuai perintahnya!
1. Cermatilah iklan di media cetak, misalnya iklan di koran atau majalah.
2. Berikan pendapatmu mengenai iklan tersebut.
Jawab:
Jawaban bervariasi selama substansinya benar. Guru berperan dalam memberikan penilaian sesuai dengan aktivitas yang telah dilakukan siswa.

Materi Pembelajaran
PPKn KD 3.4 dan 4.4

Manfaat Hidup Rukun
Nilai-nilai persatuan dan kesatuan dapat dilakukan dengan cara menjaga kerukunan antarsesama. Kerukunan adalah kesepakatan masyarakat yang dilakukan atas dasar perbedaan-perbedaan dalam kehidupan sosial, baik agama, budaya, dan etnis sebagai jalan mencapai tujuan bersama.
Hidup rukun memang menjadi hal yang penting dan bahkan wajib diajarkan sejak dini mengingat setiap orang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Terutama di

lingkungan sekolah. Hidup rukun dapat dilakukan di lingkungan rumah seperti, saling menghormati, saling berbagi, bergotong royong, dan saling membantu.
Hidup rukun di lingkungan rumah dan masyarakat, dapat memberikan manfaat yang banyak antara lain terjadinya komunikasi yang baik, kehidupan menjadi lebih harmonis, menghindari perselisihan, memperlerat persatuan dan kesatuan, keadaan lebih aman, dan terwujudnya kemakmuran.

Ayo Beraktivitas
PPKn KD 4.4

Kerjakan sesuai perintahnya!
Berilah contoh perilaku hidup rukun yang sering kamu dan teman-temanmu terapkan di lingkungan sekolah. Apakah yang dapat kamu rasakan dengan kebiasaan hidup rukun. Kerjakan tugas ini di buku tugas.
Jawab:
Guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan siswa dalam memberikan contoh perilaku hidup rukun yang dilakukan di lingkungan sekolah.

Belajar dari Sekitar
Bersama kedua orang tuamu, tuliskan kebiasaan-kebiasaan hidup rukun yang selalu diterapkan di lingkungan rumahmu.

Latihan Pembelajaran 4

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf jawaban yang benar!

1. Berikut ini termasuk kenampakan alam daratan yaitu
a. laut
b. pantai
c. selat
d. gunung
Jawab: d
Kenampakan alam daratan adalah bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan yang berbentuk padat. Di daratan, terdapat dataran rendah, dataran tinggi, lembah, gunung, dan pegunungan.

2. Kenampakan alam perairan yang berbentuk cekungan yang berisi air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan disebut
a. laut
b. teluk
c. danau
d. sungai
Jawab: c
Danau merupakan cekungan yang berisi air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan.

3. Berikut ini yang **bukan** contoh hidup rukun di lingkungan masyarakat adalah
a. gotong royong membangun jembatan
b. mengadakan ronda malam
c. mencela tetangga yang tidak sepaham
d. saling berbagi terhadap tetangga yang tidak mampu
Jawab: c
Hidup rukun dapat dilakukan di lingkungan rumah seperti, saling menghormati, saling berbagi, bergotong royong, dan saling membantu.

Gambar 1.1 LKPD yang digunakan Peserta Didik

Bagian awal LKPD peserta didik langsung diberikan ringkasan materi manfaat hidup rukun dan beberapa contoh soal yang berkaitan dengan materi. Kegiatan belum terlihat untuk menggiring peserta didik menemukan konsep atau mengkonstruksi pengetahuannya. Proses pembelajaran di sekolah dasar bukan hanya untuk membaca dan menyelesaikan soal-soal, namun melibatkan peserta didik secara bermakna dalam belajar dalam memahami konsep materi yang diajarkan. Peserta didik harus dilibatkan dalam proses menemukan konsep hidup rukun, apa itu hidup rukun, bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam hidup rukun, sampai bagaimana melaksanakan hidup rukun di masyarakat. Misalkan didalam LKPD diberikan beberapa aktivitas menemukan konsep hidup rukun dengan memberikan suatu permasalahan dan menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga didapatkan suatu konsep hidup rukun. Hal ini tentunya akan menarik untuk peserta didik terutama peserta didik sekolah dasar yang besar rasa penasaran mereka.

Fakta lain dari hasil pengamatan di UPT SDN 16 Pariangan terhadap LKPD yang digunakan peserta didik disajikan dalam bentuk kertas yang buram yang tipis dan tidak berwarna sehingga kurang mengundang ketertarikan dan motivasi peserta didik untuk melihat dan mengerjakan masalah yang ada didalamnya. Hal ini bertolak belakang dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar yang menyukai berbagai warna untuk merangsang peserta didik tertarik dan berminat untuk belajar.

LKPD yang banyak digunakan saat ini seperti yang dipaparkan di atas belum mengakomodasi kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dilihat dari hasil belajar peserta didik pada tema 1 pada lampiran 3 halaman dengan rata – rata kelas 70,63.. Banyak nilai peserta didik yang masih dibawah KKM. Kurangnya perhatian guru terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran mengakibatkan peserta didik kurang memiliki kemampuan berpikir kritis. Padahal kemampuan berpikir kritis perlu dikembangkan karena merupakan salah satu tujuan pembelajaran di sekolah yang tertuang dalam Depdiknas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis perlu dikembangkan keterampilan mengidentifikasi, memecahkan masalah, menganalisis, mengevaluasi serta mengaitkan. Pembelajaran tematik tidak sekedar menjadikan peserta didik memahami materi tetapi lebih jauh lagi, peserta didik harus mampu berpikir yang kompleks dan aktif yang bersifat memperluas dan mengeksplorasi lebih dalam suatu masalah.

Pembelajaran tematik hendaklah memberi perhatian yang serius terhadap proses berpikir peserta didik mulai dari proses berpikir pada tahap rendah (*lower-order thinking*) mengingat dan memahami kepada proses berpikir yang lebih tinggi (*higher – order thinking*) merupakan hal yang perlu untuk dilatih dan dikembangkan. Hal ini ditegaskan Gilbert (1996:147) bahwa pendekatan tradisonal dalam mengajar yang hanya meminta peserta didik untuk menghafal dan menyebutkan kembali fakta-fakta dan konsep, tidak lagi sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi-materi dalam pembelajaran tematik terpadu sangat membutuhkan kemampuan berpikir yang tinggi dan peserta didik harus memahami soal-soal yang akan dikerjakan. Menurut Kowiyah (2012:176-177) bahwa keterampilan berpikir kritis didefinisikan sebagai berikut.

Critical thinking as: (1) an attitude of being disposed to consider in a thoughtful way the problems and subjects that come within the range of one's experience; (2) knowledge of the methods of logical enquiry and reasoning; and (3) some skill in applying those methods. Critical thinking calls for a persistent effort to examine any belief or supposed form of knowledge in the light of the evidence that supports it and the further conclusions to which it tends.

Definisi di atas menjelaskan bahwa berpikir kritis sebagai: (1) suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; (2) pengetahuan tentang metode-metode dan penalaran yang logis; dan (3) semacam suatu keterampilan untuk menerapkan metode. Berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asumptif.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah konstruktivis. Hal ini secara tidak langsung dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam menghadapi masalah secara cepat dan tepat. Pendekatan konstruktivis, belajar merupakan proses dimana peserta didik secara aktif mengkonstruksi pengetahuan, gagasan atau ide – ide yang ditemukan sendiri baik dari pengalaman maupun informasi yang didapatkan. Nurhadi (2003:39) menyatakan ada beberapa langkah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis yaitu; (1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada; (2) pemerolehan pengetahuan baru; (3) pemahaman pengetahuan; (4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh; dan (5) melakukan refleksi.

Pendekatan Konstruktivis dalam LKPD digunakan untuk membantu peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya dalam pembelajaran. LKPD berisikan materi dengan contoh yang mendorong peserta didik menemukan cara mereka sendiri dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, dimana cara yang ditemukan oleh peserta didik diarahkan guru kepada jawaban yang sebenarnya tanpa langsung memvonis bahwa jawaban peserta didik itu salah, sehingga peserta didik tidak akan takut untuk mengeluarkan pendapatnya dalam belajar. Hal inilah yang akan membuat pengetahuan itu akan terus teringat oleh peserta didik. Pembelajaran seperti ini akan membuat peserta didik lebih aktif dan diharapkan akan meningkatkan hasil belajar.

Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik beranggapan bahwa pengetahuan merupakan konstruksi dari individu yang mengetahui sesuatu. Menurut Bada dan Olusegun (2015: 66-70) dalam penelitiannya bahwa konstruktivis memotivasi keterampilan sosial dan komunikasi dengan menciptakan lingkungan kelas yang menekankan kolaborasi dan perubahan gagasan. Peserta didik harus belajar bagaimana cara mengolah ide mereka dengan jelas serta berkolaborasi dalam tugas secara efektif dengan berbagi dalam proyek kelompok. Para peserta didik harus saling bertukar pikiran sehingga harus belajar bernegosiasi dengan yang lain dan mengevaluasi kontribusi peserta didik dengan cara yang dapat diterima secara sosial untuk kesuksesan di dunia nyata.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar”**.

B. Pembatasan Masalah

1. Pengembangan LKPD dengan pendekatan konstruktivis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan terbatas pada materi tema 2 “ Udara Bersih Bagi Kesehatan” Subtema 1 “Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih”.
2. Pembatasan penelitian pengembangan LKPD yang mengadaptasi dari model pengembangan 4D dengan tahap pendefinisian (*Define*),

perancangan (*design*), pengembangan (*develope*), penyebaran (*desseminate*).

C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana LKPD dengan pendekatan konstruktivis yang valid untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD?
2. Bagaimana LKPD dengan pendekatan konstruktivis yang praktis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD?
3. Bagaimana LKPD dengan pendekatan konstruktivis yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD?

D. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan LKPD dengan menggunakan pendekatan konstruktivis sebagai sumber belajar untuk kelas V SD.
2. Memvalidasi kelayakan LKPD dengan menggunakan pendekatan konstruktivis untuk kelas V SD meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SD.
3. Mengetahui kepraktisan LKPD dengan menggunakan pendekatan konstruktivis untuk kelas V SD meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SD.
4. Mengetahui efektifitas LKPD dengan menggunakan pendekatan konstruktivis untuk kelas V SD meningkatkan kemampuan berpikir kritis

peserta didik SD.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadikan salah satu alternatif dalam menggunakan LKPD. Guru akan lebih mudah membimbing peserta didik untuk memahami materi pelajaran berbasis pendekatan konstruktivis.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan di Kelas V Sekolah Dasar sehingga diperoleh keterampilan yang maksimal dalam pelajaran serta mampu diterapkan dilingkungan atas ilmu yang diperoleh.
3. Bagi sekolah, tersedianya LKPD dengan pendekatan konstruktivis untuk dapat digunakan peserta didik sebagai pendukung sumber belajar.
4. Bagi maha, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai referensi dalam penerapan pendekatan konstruktivis yang inovatif dan lebih bermakna.
5. Bagi penulis lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pengembangan LKPD di sekolah.

F. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Pengembangan dalam penelitian ini adalah pembuatan LKPD berbasis pendekatan konstruktivis.

2. Pendekatan konstruktivis merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan membangun pemahaman peserta didik melalui pengamatan maupun pertanyaan yang telah dipersiapkan guru.
3. Uji coba produk penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 16 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

LKPD berbasis pendekatan konstruktivis memiliki spesifikasi yaitu pengembangan LKPD dirancang sedemikian rupa penyajiannya memakai prinsip pembelajaran pendekatan konstruktivis dibandingkan dengan LKPD yang ada dilapangan. LKPD pembelajaran tematik terpadu berbasis pendekatan konstruktivis yang dikembangkan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. *Cover* LKPD menggambarkan tema 2 “Udara Bersih Bagi Kesehatan” dengan gambar animasi dan warna yang menarik untuk peserta didik.
2. Bagian awal LKPD terdapat kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, pemetaan KD.
3. LKPD berisi beberapa kegiatan yang mewakili setiap langkah dalam pendekatan konstruktivis yaitu : apersepsi, eksplorasi, diskusi dan pengembangan dan aplikasi konsep, soal latihan, serta kolom penilaian.
4. Setiap kegiatan pada LKPD berisi masalah-masalah kontekstual atau kegiatan yang membantu peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya menemukan konsep pembelajaran.

5. LKPD bisa digunakan secara mandiri ataupun berkelompok.

H. Defenisi Operasional

Beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Beberapa istilah itu dijabarkan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk membimbing peserta didik dalam mempelajari topik. LKPD berbentuk lembaran-lembaran berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan kompetensi dasar dan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. LKPD biasanya juga dilengkapi dengan petunjuk untuk mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada didalamnya.
2. Pendekatan konstruktivis dalam belajar merupakan salah satu pendekatan berfokus kepada peserta didik sebagai pusat dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini disajikan untuk merangsang dan memberi peluang kepada peserta didik untuk belajar berpikir inovatif dan mengembangkan potensinya secara optimal.
3. Kemampuan berpikir kritis dalam belajar merupakan suatu proses berpikir yang kompleks dan aktif, yang bersifat memperluas dan mengeksplorasi lebih dalam permasalahan untuk memahami suatu konsep.
4. Validitas LKPD dengan pendekatan konstruktivis adalah tingkat

keabsahan atau kelayakan suatu produk yang diukur. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan LKPD yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh LKPD yang valid. Validasi LKPD meliputi validasi isi, bahasa dan kegrafikaan yang dirancang dalam LKPD dengan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran tema 2 untuk peserta didik kelas V SD.

5. Praktikalitas LKPD dengan pendekatan konstruktivis adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan LKPD dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan.
6. Efektivitas LKPD adalah tingkat ketercapaian LKPD dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.